

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CURRICULUM VITAE (CV) DAN WAWANCARA KERJA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING SDM SISWA/I SMK NURUL HUDA BAROS

Opi Ropiah¹, Tiara Purnama Sari², Warsih Febriyanti³, Tri Suseno Aji⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

opiropiah200603@gmail.com¹, purnamasaritiara456@gmail.com², wfebriyanti54@gmail.com³

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa/i dalam menyusun Curriculum Vitae (CV) dan mempersiapkan diri untuk wawancara kerja sebagai bagian dari penguatan daya saing sumber daya manusia. Program dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros pada 1-2 Oktober 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 36 siswa/i. Kegiatan terdiri dari penyampaian materi, praktik penyusunan CV, simulasi wawancara kerja, serta evaluasi untuk melihat perkembangan kemampuan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menulis CV yang profesional serta menyampaikan jawaban wawancara secara lebih terstruktur. Peserta juga menjadi lebih percaya diri dalam menggambarkan kompetensi diri dan pengalaman yang relevan. Program ini diharapkan dapat mempersiapkan siswa/i untuk menghadapi kebutuhan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Kata kunci: curriculum vitae, wawancara kerja, keterampilan kerja, daya saing, PKM.

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aims to enhance students' skills in preparing a professional Curriculum Vitae (CV) and improving their readiness for job interviews as part of strengthening human resource competitiveness. The program was conducted at SMK Nurul Huda Baros on October 1-2, 2025, involving 36 participants. The activities consisted of material presentation, CV writing practice, job interview simulations, and evaluations to assess participants' skill development. The results show a significant improvement in students' understanding and ability to create a professional CV and deliver more structured responses during job interviews. Participants also demonstrated greater confidence in presenting their competencies and relevant experiences. This program is expected to better prepare students to meet the demands of an increasingly competitive job market.

Keywords: curriculum vitae, job interview, employability skills, competitiveness, community service.

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagirism Checker No
238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Plagirism Checker No
238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja saat ini menuntut calon tenaga kerja untuk memiliki keterampilan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga kemampuan pendukung seperti penulisan Curriculum Vitae (CV) dan kesiapan menghadapi wawancara kerja. Dua keterampilan

tersebut menjadi komponen penting dalam proses rekrutmen karena menentukan bagaimana individu mempresentasikan kompetensi, pengalaman, dan nilai diri kepada perusahaan. Bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk terjun langsung ke dunia kerja, pemahaman terhadap teknik menyusun CV yang efektif serta kemampuan menjawab pertanyaan wawancara secara profesional menjadi kebutuhan mendesak yang harus dikuasai sejak dini.

Observasi awal di SMK Nurul Huda Baros menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai penyusunan CV yang sesuai standar industri. Banyak dari mereka hanya menuliskan informasi dasar tanpa menonjolkan nilai tambah atau pencapaian yang dapat menarik perhatian perekrut. Selain itu, sebagian besar siswa merasa kurang percaya diri ketika menghadapi wawancara kerja, terutama dalam menyampaikan jawaban yang runtut, meyakinkan, dan relevan dengan kompetensi yang dimiliki. Kondisi ini menggambarkan perlunya pelatihan yang dapat membantu siswa meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan pada 1-2 Oktober 2025 dengan jumlah peserta 36 siswa/i dari berbagai jurusan. Program dirancang untuk memberikan pemahaman teoretis dan keterampilan praktis terkait penulisan CV profesional, strategi menjawab pertanyaan wawancara, serta cara membangun kesan positif di hadapan pewawancara. Pendekatan yang digunakan mencakup penyampaian materi, praktik langsung, simulasi wawancara, dan pemberian umpan balik.

Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi proses seleksi kerja yang semakin kompetitif. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai teknik penyusunan CV dan strategi wawancara yang efektif, peserta diharapkan dapat meningkatkan daya saing mereka dan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, kegiatan PKM ini juga menjadi bentuk kontribusi akademisi dalam memperkuat kompetensi generasi muda melalui peningkatan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai peningkatan keterampilan menulis Curriculum Vitae (CV) dan wawancara kerja bagi siswa/i SMK Nurul Huda Baros dilaksanakan pada 1-2 Oktober 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 36 orang. Metode pelaksanaan dirancang agar peserta tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga mampu menerapkannya melalui praktik langsung dan simulasi.

Persiapan Kegiatan

Tahap ini diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelatihan, ruang kegiatan, dan jumlah peserta. Tim pelaksana menyusun materi pelatihan yang mencakup penulisan CV profesional, teknik menghadapi wawancara kerja, serta contoh dokumen yang digunakan dalam proses rekrutmen. Selain itu, instrumen pendukung seperti lembar evaluasi, contoh CV, dan daftar pertanyaan wawancara disiapkan untuk mendukung jalannya pelatihan.

Penyampaian Materi

Pada sesi awal, fasilitator memberikan penjelasan mengenai komponen penting dalam CV yang sesuai dengan kebutuhan industri, seperti penulisan tujuan karier, pencantuman pengalaman

relevan, serta penguatan nilai diri. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif untuk mendorong peserta memahami fungsi setiap bagian dalam CV. Selanjutnya, materi mengenai wawancara kerja diberikan, mencakup strategi menjawab pertanyaan umum, cara menjaga bahasa tubuh, serta teknik membangun kesan positif di awal pertemuan dengan pihak perusahaan.

Praktik Penyusunan CV

Peserta diminta untuk membuat CV berdasarkan pengalaman, keterampilan, dan prestasi yang mereka miliki. Fasilitator memberikan pendampingan langsung melalui peninjauan satu per satu untuk memastikan peserta mampu menuliskan CV dengan struktur yang tepat. Pada tahap ini, peserta diarahkan agar mampu menonjolkan keunggulan pribadi, menggunakan bahasa yang efektif, serta menyusun informasi secara teratur dan mudah dipahami.

Simulasi Wawancara Kerja

Sesi ini dilakukan dengan cara membagi peserta ke dalam kelompok kecil. Setiap kelompok melakukan simulasi wawancara dengan satu peserta berperan sebagai pelamar, sementara fasilitator bertindak sebagai pewawancara. Simulasi dilakukan agar peserta dapat berlatih menyampaikan jawaban secara spontan, menjaga sikap profesional, serta mengatasi rasa gugup. Setelah sesi simulasi, peserta menerima umpan balik mengenai cara berbicara, kesesuaian jawaban, dan aspek nonverbal yang perlu diperbaiki.

Evaluasi dan Refleksi

Pada akhir kegiatan, peserta diberikan kuesioner untuk menilai tingkat pemahaman mereka sebelum dan sesudah pelatihan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan memberikan dampak terhadap peningkatan keterampilan mereka. Refleksi bersama dilakukan untuk membahas pengalaman peserta, kendala yang mereka hadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan pada kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada 1-2 Oktober 2025 di SMK Nurul Huda Baros memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan peserta dalam menulis Curriculum Vitae (CV) dan mempersiapkan diri menghadapi wawancara kerja. Sebanyak 36 siswa/i terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemaparan materi, praktik penyusunan CV, hingga simulasi wawancara. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan kepercayaan diri peserta.

Peningkatan Kemampuan Menulis CV

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami struktur CV yang sesuai standar industri. Mereka cenderung menuliskan informasi secara umum tanpa menonjolkan kemampuan atau pencapaian yang relevan. Setelah mengikuti sesi materi dan praktik, peserta mulai mampu menyusun CV dengan format yang lebih profesional. Mereka dapat membedakan antara bagian identitas diri, tujuan karier, pengalaman, keterampilan, serta pencapaian yang perlu ditampilkan.

Hasil peninjauan terhadap CV peserta menunjukkan adanya perbaikan dalam hal penggunaan bahasa, urutan informasi, dan penonjolan kompetensi yang relevan dengan bidang keahlian

masing-masing. Peserta juga berhasil memahami pentingnya konsistensi format, kejelasan informasi, dan penyusunan CV yang ringkas namun informatif.

Peningkatan Kesiapan Menghadapi Wawancara Kerja

Simulasi wawancara menjadi bagian yang memberikan pengalaman langsung bagi peserta untuk berlatih menjawab pertanyaan dengan terstruktur. Banyak peserta awalnya merasa gugup dan kesulitan menyampaikan jawaban secara jelas. Namun, setelah menerima penjelasan mengenai teknik wawancara dan latihan berulang, peserta mulai menunjukkan peningkatan dalam aspek komunikasi verbal dan nonverbal.

Pada sesi umpan balik, fasilitator mencatat bahwa peserta mampu memperbaiki cara memberikan jawaban, menggunakan contoh konkret terkait pengalaman, serta menunjukkan bahasa tubuh yang lebih percaya diri. Peserta juga mulai memahami pentingnya kontak mata, intonasi suara, dan sikap profesional selama wawancara.

Respons dan Antusiasme Peserta

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme tinggi. Banyak pertanyaan muncul terkait cara menghadapi pertanyaan sulit, perbedaan jenis wawancara, serta tips menonjolkan keunggulan diri. Diskusi berjalan aktif, terutama ketika peserta diminta untuk berbagi pengalaman mengenai proses rekrutmen yang pernah mereka hadapi, baik dari program magang maupun kegiatan lain.

Antusiasme ini menunjukkan bahwa pelatihan relevan dengan kebutuhan siswa SMK yang akan segera memasuki dunia kerja. Materi dan metode praktik yang diterapkan dianggap sesuai dan mudah dipahami oleh peserta.

Hambatan dan Tantangan

Meskipun hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan, beberapa tantangan tetap ditemukan. Beberapa peserta masih membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami cara menuliskan pengalaman secara sistematis. Selain itu, beberapa siswa memiliki tingkat rasa percaya diri yang rendah sehingga memengaruhi performa mereka saat simulasi wawancara. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendampingan yang lebih intensif. Fasilitator memberikan bimbingan tambahan kepada peserta yang membutuhkan, terutama dalam menyusun kalimat yang efektif dan menyesuaikan jawaban dengan kebutuhan pewawancara.

Dampak Kegiatan

Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan pemahaman teknis dan kesiapan mental peserta dalam menghadapi seleksi kerja. Peserta dapat menghasilkan CV yang lebih terstruktur serta menunjukkan perkembangan kemampuan komunikasi selama simulasi wawancara. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah meningkatnya daya saing siswa/i SMK Nurul Huda Baros ketika mereka memasuki dunia kerja.



Gambar 1,2 : Tim Pelaksana Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros pada 1-2 Oktober 2025 berhasil memberikan peningkatan yang jelas terhadap kemampuan peserta dalam menulis Curriculum Vitae (CV) dan mempersiapkan diri menghadapi wawancara kerja. Sebanyak 36 siswa/i mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan tingkat partisipasi yang tinggi, mulai dari penyampaian materi, praktik penyusunan CV, hingga simulasi wawancara.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu menyusun CV dengan struktur yang lebih baik, menggunakan bahasa yang lebih profesional, serta menonjolkan kompetensi dan pengalaman yang relevan. Pada sesi simulasi wawancara, peserta juga menunjukkan peningkatan dalam penyampaian jawaban, bahasa tubuh, dan kepercayaan diri. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk keberlanjutan program dan peningkatan kompetensi peserta:

1. Pelatihan sejenis sebaiknya dilakukan secara rutin agar siswa terus mendapatkan pembaruan mengenai tren penulisan CV dan teknik wawancara kerja yang berkembang seiring kebutuhan industri.
2. Sekolah dapat mengembangkan program pendampingan karier yang berfokus pada kesiapan kerja, termasuk pembuatan portofolio digital dan pelatihan komunikasi profesional.
3. Peserta dianjurkan untuk terus mengembangkan keterampilan diri melalui pelatihan tambahan, terutama terkait kemampuan literasi digital dan penguatan karakter yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
4. Fasilitator atau guru pembimbing dapat melakukan sesi tindak lanjut untuk memantau perkembangan peserta dan memberikan umpan balik tambahan bagi mereka yang memerlukan pendampingan lebih lanjut.
5. Perlu adanya kolaborasi antara pihak sekolah dan dunia industri untuk memberikan gambaran langsung tentang proses rekrutmen agar siswa memperoleh pengalaman yang lebih realistis.

Dengan implementasi saran tersebut, diharapkan peningkatan keterampilan menulis CV dan wawancara kerja dapat terus berkembang menjadi kompetensi berkelanjutan bagi para siswa, sehingga mereka lebih siap bersaing di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, Abdurrahim, et al. Pengantar Manajemen Dasar. Edited by Fauzy Pratama, Ahmad, Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.
- Adha, M. A., & Sari, L. P. (2020). *Peningkatan keterampilan kerja siswa melalui pelatihan penulisan CV dan teknik wawancara*. Jurnal Pengabdian Pendidikan, 4(2), 112-119.
- Ariani, R., & Putra, H. R. (2021). *Penguatan soft skills dalam mempersiapkan siswa SMK memasuki dunia kerja*. Jurnal Vokasi dan Karier, 3(1), 45-53.

- Fitriani, S. (2022). *Penerapan literasi karier bagi remaja dalam menghadapi persaingan kerja modern*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5(3), 234-241.
- Handayani, T. (2023). *Strategi penyusunan curriculum vitae yang efektif bagi lulusan sekolah menengah kejuruan*. Jurnal Kompetensi SDM, 2(2), 78-86.
- Lestari, D., & Pratama, R. (2021). *Pengaruh kemampuan komunikasi terhadap keberhasilan wawancara kerja pada pencari kerja pemula*. Jurnal Sumber Daya Manusia, 6(1), 55-64.
- Nugroho, A. (2020). *Persiapan memasuki dunia kerja bagi siswa SMK melalui pelatihan berbasis pengalaman*. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan dan Karir, 2(2), 101-110.
- Prasetyo, Y. (2022). *Peningkatan daya saing tenaga kerja muda melalui pelatihan keterampilan profesional*. Jurnal Empowerment, 8(1), 14-22.
- Suhendar, A., & Wibisono, T. (2023). *Pendekatan praktis dalam mengembangkan employability skills peserta didik*. Jurnal Pengembangan Karier, 4(1), 30-39.
- Suryani, M. (2021). *Peran pelatihan vokasional dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK*. Jurnal Pendidikan dan Pelatihan, 7(2), 87-96.
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. ProBisnis: Jurnal Manajemen, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia*. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.
- Wardani, F., & Hakim, R. (2020). *Kesiapan kerja siswa SMK di era digital: Tantangan dan strategi penguatan kompetensi*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 12(1), 72-80.